

## Analisis Retribusi Pelayanan Parkir di Kota Jambi

Eka Warni, Firmansyah, Zulgani

Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

**Abstract.** This research have purpose, 1 ) to know development acceptance for service parking area retribution in Jambi city and the contribution for retribution in region, PAD and acceptance region in Jambi city, 2) to know effectiveness degree acceptance for service Parking area retribution ini Jambi City about acceptance resources for 2006 until 2011 period,3) to know factors which is influence acceptance for service parking area retribution in Jambi city. Research method which is used for this research that is Analysis from primary data is got through dissemination quetiosn list and live interview with Skilled worker parking area in Jambi city. For secondary data is time series during calculation era. Result of research to show that: 1) on the average during 2006 until 2011 period, the total of acceptance region in Jambi City has growing about 11,88%. In the same period, PAD in Jambi City has growing about 18.44%, during 2006 until 2011 period, rapid of region retribution acceptance growing in Jambi City is About 4,45% and rapid of parking area retribution growing in Jambi City has increased about 13,62%. On the Average during 2006 until 2011 period contribution of parking area retribution to the total of acceptance region is about 0,29%. In the same period contribution of parking area retribution to PAD in Jambi city is about 3,48% and contribution of parking area retribution to region retribution is about 11,44%. 2) The efficiency coefficient of acceptance for parking area retribution in Jambi City can not be calculated because there is no cost of collecting for parking area retribution so the effeciency can not be calculated. While the efficiency coefficient of acceptance for parking area retribution fo 2006 until 2011 period is very effective with value of mean contribution per year about 89,79%. 3) Among five factors which is influence acceptance for service parking area retribution, apparently, the most significant which is influence its increasing is value of parking area retribution while the othe factors do not influence for increasing and reduction of acceptance parking area retribution.

*Keywords: Retribution, contribution, effectiveness*

### PENDAHULUAN

Munculnya kebijakan pemerintah yang baru mengenai otonomi daerah memberikan perubahan mendasar mengenai pengelolaan keuangan negara dan daerah, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Munculnya undang-undang tersebut merupakan bentuk penyerahan kewenangan

dari pusat ke daerah diikuti juga dengan penyerahan kewenangan pembiayaan untuk penyelenggaraan pemerintahan kepada daerah. Yang menuntut kemandirian dalam menggerakkan roda pembangunan di wilayahnya masing-masing, baik dari segi perencanaan, pembiayaan maupun pelaksanaannya. Yang pembangunannya lebih dititik beratkan pada konsep bottom-up planning. Hal ini juga berarti bahwa pemerintah pusat kebebasan kepada daerah untuk menyusun sendiri program-program

kerja dan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas daerah.

Mengingat kebebasan yang diberikan pemerintah dalam pelaksanaan desentralisasi maka pemerintah daerah harus berupaya untuk meningkatkan PAD jika ingin meningkatkan pembangunan seperti yang diinginkan tanpa menambah beban masyarakat. Hal serupa juga terjadi pada Provinsi Jambi. Peningkatan PAD dalam meningkatkan pembangunan merupakan harga mutlak yang harus dilakukan, sehingga pemerintah perlu menggali sumber-sumber penerimaan yang masih berpotensi memberikan pemasukan yang besar.

Pada kondisi Kota Jambi retribusi daerah merupakan sumber yang sangat potensial untuk di kembangkan mengingat sumber penerimaan ini mampu menyumbangkan penerimaan PAD hingga 4,12 persen namun uniknya beberapa tahun berlalu penerimaan dari sektor ini masih belum maksimal sebagai bentuk masih banyaknya permasalahan yang ada, baik berupa kurangnya sarana dan prasarana serta belum tertibnya pelayanan parkir yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis perkembangan penerimaan retribusi pelayanan parkir di Kota Jambi; (2) Untuk menganalisis kontribusi penerimaan retribusi pelayanan parkir Retribusi Daerah, PAD dan Penerimaan Daerah Kota Jambi.; (3) Untuk menganalisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi pelayanan parkir di Kota Jambi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder runtun waktu (*Time Series*) mulai tahun 2006-2011, yang bersumber dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Jambi, Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi, Badan Perencanaan dan pembangunan Kota Jambi, Kantor Samsat Provinsi Jambi dan Badan Pusat Statistik Kota Jambi.

Alat analisis yang digunakan untuk melihat permasalahan pertama digunakan model pertumbuhan, model kontribusi dan model efisiensi. Sedangkan untuk melihat tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah di Kota Jambi maka di gunakan model:

$$Ef = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Kesimpulan :

- Jika nilai 0 – 20% Tidak efektif
- Jika nilai 21 – 40 % Kurang Efektif
- Jika nilai 41 – 59 % Cukup Efektif
- Jika nilai 60 – 80 % Efektif
- Jika nilai 81 – 100 % Sangat Efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pertumbuhan Penerimaan Daerah, PAD, Retribusi Daerah dan Parkir

#### *Pertumbuhan Penerimaan Daerah*

Total penerimaan daerah merupakan penerimaan yang diterima daerah yang berasal dari bantuan pemerintah pusat, bagi hasil pajak dan bukan pajak serta PAD. Untuk jelasnya pertumbuhan total penerimaan daerah Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Pertumbuhan Penerimaan Daerah Kota Jambi tahun 2006-2011**

Tahun	Target (000 Rupiah)	Realisasi (000 Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2006	490.281.892	556.370.823	-
2007	567.683.397	613.546.303	10,28
2008	666.578.185	701.860.055	14,39
2009	670.819.409	697.482.216	-0,62
2010	743.691.920	773.583.789	10,91
2011	908.909.584	962.524.876	24,42
Rata-rata Pertumbuhan Tahunan			11,88

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa selama kurun waktu 2006-2011 total penerimaan daerah Kota Jambi menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Laju pertumbuhan total penerimaan daerah Kota Jambi tertinggi terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 24,42 persen. Tingginya laju pertumbuhan pada tahun ini disebabkan meningkatnya

pemasukan penerimaan retribusi. Hal tersebut juga diikuti dengan transfer pemerintah pusat pada daerah melalui Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bagi daerah otonomi.

Laju pertumbuhan total penerimaan daerah terendah terjadi pada tahun 2009, yaitu sebesar -0,62 persen. Rendahnya laju pertumbuhan total penerimaan daerah pada tahun ini bila dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya tidak terlepas dari penerimaan yang berasal dari pemerintah pusat, meskipun PAD sendiri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun perkembangannya secara absolut selalu di bawah perkembangan bantuan pemerintah pusat dalam bentuk transfer kepada pemerintah daerah. Secara rata-rata selama periode 2006-2011 total penerimaan daerah Kota Jambi mengalami pertumbuhan sebesar 11,88 persen.

#### *Pertumbuhan PAD Kota Jambi*

PAD merupakan salah satu komponen penyumbang total penerimaan daerah Kota Jambi. Sebagai komponen penyumbang PAD maka besar kecilnya PAD sangat memberikan dampak terhadap besar kecilnya total penerimaan daerah Kota Jambi secara keseluruhan. Selama periode 2006-2011 PAD Kota Jambi menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

**Tabel 2. Pertumbuhan PAD Kota Jambi Tahun 2006-2011**

Tahun	Target (000 Rupiah)	Realisasi (000 Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2006	34.886.577	43.323.298	-
2007	38.091.112	45.418.865	4,84
2008	45.034.597	54.075.188	19,06
2009	51.847.107	55.671.282	2,95
2010	70.151.343	70.906.324	27,37
2011	85.821.531	97.842.799	37,99
Rata-rata Pertumbuhan			18,44

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Dari Tabel 2 terlihat bahwa selama periode 2006-2011 PAD Kota Jambi menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Pertumbuhan PAD tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 37,99

persen. Tingginya laju pertumbuhan pada tahun ini disebabkan lahirnya Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang mengatur dan memberikan kesempatan dan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk memungut jenis pajak dan retribusi daerah yang baru.

Sementara itu pertumbuhan PAD terendah terjadi pada tahun 2009, yaitu sebesar 2,95 persen. Rendahnya pertumbuhan PAD pada tahun ini disebabkan kondisi perekonomian daerah Jambi yang menurun. Yaitu kemampuan daya beli masyarakat, termasuk juga kemampuan dalam membayar pajak dan retribusi daerah. Secara rata-rata selama periode 2006-2011 PAD Kota Jambi telah mengalami pertumbuhan sebesar 18,44 persen.

#### *Pertumbuhan Retribusi Daerah*

Retribusi merupakan komponen penting bagi PAD selain pajak daerah dan laba BUMD. Selama kurun waktu 2006-2011 penerimaan retribusi daerah Kota Jambi menunjukkan trend yang fluktuatif. Meskipun tahun 2008 mengalami pertumbuhan negatif, tetapi meningkat tajam pada tahun 2010 dan menurun kembali pada tahun 2011. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2010, sebesar 10,10 persen. Sedangkan positif terendah pada tahun 2011 sebesar 2,67 persen.

**Tabel 3. Pertumbuhan Retribusi Daerah Kota Jambi Tahun 2006-2011**

Tahun	Target (000 Rupiah)	Realisasi (000 Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2006	14.973.655	16.608.659	-
2007	16.368.741	17.309.985	4,05
2008	16.413.956	17.186.702	-0,72
2009	16.782.423	18.308.852	6,13
2010	28.947.566	20.365.842	10,10
2011	23.974.353	20.924.183	2,67
Rata-rata Pertumbuhan			4,45

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

#### *Pertumbuhan Retribusi Parkir*

Kontribusi yang positif dari penerimaan retribusi parkir akan mendorong terjadinya peningkatan PAD.

Untuk lebih jelasnya pertumbuhan penerimaan retribusi di Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Pertumbuhan Retribusi Parkir di Kota Jambi Tahun 2006-2011**

Tahun	Target (000 Rupiah)	Realisasi (000 Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2006	1.807.315	1.644.191	-
2007	1.807.315	1.656.058	0,72
2008	1.900.000	1.700.144	2,59
2009	1.900.000	1.904.575	10,73
2010	3.100.000	1.954.293	2,54
2011	3.900.000	4.032.274	51,53
<b>Rata-rata Pertumbuhan</b>			<b>13,62</b>

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa selama periode 2006-2011 penerimaan retribusi parkir di Kota Jambi menunjukkan kecenderungan yang meningkat, bahkan pada Tahun 2009 meningkat tajam 100,24 % melebihi target. Namun pada tahun 2010 tidak memenuhi target sebesar 63,04% disebabkan sistem pemungutan dan sarana parkir yang kurang memadai. Pada Tahun 2011 realisasi penerimaan retribusi parkir kembali meningkat tajam melebihi target sebesar 103,39 %, hal ini disebabkan karena mulai berlakunya Perda Kota Jambi Nomor 03 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan umum tentang kenaikan pemungutan parkir serta diiringi dengan perkembangan pusat-pusat perbelanjaan di Kota Jambi yang memperbesar adanya potensi parkir di Kota Jambi.

Secara rata-rata selama periode 2006-2011 laju pertumbuhan retribusi parkir di Kota Jambi mengalami peningkatan sebesar 12,58 persen.

### Kontribusi Retribusi Parkir

Penerimaan retribusi parkir yang positif diharapkan akan mendorong peningkatan penerimaan total daerah Kota Jambi. Kontribusi retribusi parkir terhadap total penerimaan daerah dapat dilihat pada tabel 5:

**Tabel 5. Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Penerimaan Daerah Kota Jambi, Tahun 2006-2011**

Tahun	Retribusi Parkir (000 Rupiah)	Penerimaan Daerah (000 Rupiah)	Kontribusi (%)
2006	1.644.191	556.370.823	0,30
2007	1.656.058	613.546.303	0,27
2008	1.700.144	701.860.055	0,24
2009	1.904.575	697.482.216	0,27
2010	1.954.293	773.583.789	0,25
2011	4.032.274	962.524.876	0,42
<b>Rata-rata Kontribusi</b>			<b>0,29</b>

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Kontribusi retribusi parkir terhadap penerimaan total di Kota Jambi menunjukkan trend yang meningkat selama Tahun 2006 – 2011. Kontribusi retribusi parkir terhadap total penerimaan daerah terendah terjadi pada tahun 2005. Secara rata-rata selama periode 2006-2011 kontribusi retribusi parkir terhadap total penerimaan daerah kota Jambi adalah sebesar 0,29 persen pertahun.

### Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap PAD Kota Jambi

Retribusi parkir sebagai komponen pembentuk PAD memberikan sumbangan yang cukup penting, peningkatan penerimaan retribusi parkir diharapkan dapat mendorong peningkatan penerimaan PAD secara total. Untuk lebih jelasnya kontribusi retribusi parkir terhadap penerimaan PAD kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap PAD Kota Jambi Tahun 2006-2011**

Tahun	Penerimaan Retribusi Parkir (000 Rupiah)	PAD (000 Rupiah)	Kontribusi (%)
2006	1.644.191	43.323.298	3,80
2007	1.656.058	45.418.865	3,65
2008	1.700.144	54.075.188	3,14
2009	1.904.575	55.671.282	3,42
2010	1.954.293	70.906.324	2,76
2011	4.032.274	97.842.799	4,12
<b>Rata-rata Kontribusi</b>			<b>3,48</b>

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Kotribusi retribusi parkir terhadap PAD Kota Jambi cenderung meningkat selama Tahun 2006-2011. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD tertinggi terjadi pada tahun 2011, sebesar 4,12 persen. Meningkatnya kontribusi pada tahun ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan retribusi parkir yang disebabkan meningkatnya pungutan parkir pada tahun tersebut daripada tahun sebelumnya.

Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD kota Jambi terendah pada tahun 2010, sebesar 2,76 persen. Rendahnya kontribusi retribusi parkir pada tahun ini disebabkan karena peningkatan PAD secara absolut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penerimaan retribusi di kota Jambi. Artinya pertumbuhan penerimaan retribusi parkir lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan PAD di kota Jambi. Secara rata-rata selama periode 2006-2011 kontribusi retribusi parkir terhadap PAD kota Jambi adalah sebesar 3,48 persen.

Seperti halnya kontribusi terhadap PAD, peningkatan penerimaan retribusi parkir juga akan memberikan sumbangan yang positif terhadap penerimaan retribusi daerah. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap penerimaan retribusi daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Retribusi Daerah Kota Jambi Tahun 2006-2011**

Tahun	Retribusi Parkir (000 Rupiah)	Retribusi Daerah (000 Rupiah)	Kontribusi (%)
2006	1.644.191	16.608.659	9,89
2007	1.656.058	17.309.985	9,57
2008	1.700.144	17.186.702	9,89
2009	1.904.575	18.308.852	10,4
2010	1.954.293	20.365.842	9,60
2011	4.032.274	20.924.183	19,27
<b>Rata-rata Kontribusi</b>			<b>11,44</b>

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Selama periode 2006-2011 kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah menunjukkan kecenderungan yang bervariasi. Kontribusi retribusi parkir tertinggi terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 19,27 persen. Tingginya kontribusi

retribusi parkir pada tahun ini tidak terlepas dari adanya peningkatan pemungutan parkir yang dimulai pada tahun 2011. Sementara kontribusi retribusi parkir pada tahun tahun sebelumnya merata dan ini menandakan adanya perubahan peningkatan kontribusi yang significant yang terjadi pada tahun 2011. Secara rata-rata selama periode 2006-2011 kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah adalah sebesar 16,53 persen.

### **Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Jambi**

Koefisien efisien penerimaan retribusi Parkir adalah perbandingan penerimaan retribusi Parkir dengan biaya pemungutannya. Namun Biaya pemungutannya untuk retribusi Parkir tidak ada biaya pemungutan sehingga tidak dapat dihitung berapa efisiensinya. Sedangkan Koefisien efektivitas penerimaan retribusi Parkir adalah perbandingan antara realisasi dan target penerimaan retribusi Parkir di Kota Jambi. Adapun hasil perhitungan Koefisien efektifitas penerimaan retribusi Parkir di Kota Jambi sebagai berikut :

**Tabel 8 Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Jambi Tahun 2006-2011**

Tahun	Target (000 Rupiah)	Realisasi (000 Rupiah)	Koefisien Efektivitas	Ket.
2006	1.807.315	1.644.191	90,97	Sangat efektif
2007	1.807.315	1.656.058	91,63	Sangat efektif
2008	1.900.000	1.700.144	89,48	Sangat efektif
2009	1.900.000	1.904.575	100,24	Sangat efektif
2010	3.100.000	1.954.293	63,04	Cukup efektif
2011	3.900.000	4.032.274	103,39	Sangat efektif
<b>Rata-rata Koefisien</b>			<b>89,79</b>	<b>Sangat efektif</b>

Sumber : Dispenda Kota Jambi (diolah)

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa Koefisien Efektivitas pada penerimaan retribusi Parkir di Kota Jambi cenderung sangat efektif pada 6 tahun terakhir. Koefisien efektivitas hanya mengalami penurunan sedikit pada tahun 2010 dengan koefisien sebesar 63,04, hal ini disebabkan karena peningkatan target yang cukup besar dibanding tahun

sebelumnya, namun kembali meningkat pada tahun 2011 sebesar 103,39 dengan koefisien efektivitas sangat efektif. Secara rata-rata selama periode 2006-2011 koefisien efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Jambi sebesar 89,79.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Selama Periode 2006-2011 rata-rata penerimaan daerah tumbuh sebesar 11,88 persen, PAD sebesar 18,44 persen, Retribusi Daerah sebesar 4,45 persen dan laju pertumbuhan retribusi parkir sebesar 13,62 persen.
2. Kontribusi retribusi Parkir terhadap penerimaan daerah sebesar 0,29 persen, terhadap PAD 3,48 persen, terhadap retribusi daerah sebesar 11,44 persen.
3. Efektivitas penerimaan retribusi parkir dari Tahun 2006-2011 rata-rata sangat efektif dengan nilai sebesar 89,79.

### Saran

1. Mengoptimalkan pemungutan retribusi parkir dengan Mengefektifkan pemungutan Dilokasi parkir yang ada Dan membuat lokasi parkir Yang baru
2. Melakukan perbaikan administrasi parkir di Kota Jambi seperti memberi wewenang pengelolaan parkir satu pintu baik retribusi maupun pajak parkir dan diperlukan juga penataan pengelolaan parkir yang tertib
3. Perlu mencari sumber pembiayaan lainnya, terutama dengan menggali potensi kekayaan sendiri sehingga ketergantungan dengan pemerintah pusat semakin berkurang

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1999. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999. Tentang pemerintahan daerah dan Otonomi Daerah. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2000. PP Nomor 104 tentang Dana Perimbangan.
- Alisyahbana, A.S. 2000. "The Implication of Fiscal Decentralisation on Local Government Own Revenue

Mobilization", *Economic Journal*, Vol. XV, No 2 , September 2000, 7-26.

- Davey, KJ, 1988. *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. UI Press, Jakarta.
- Devas, et, all, 1987. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Terjemahan, Maris, UI Press, Jakarta.
- Edward. 2009. *Analisis Penerimaan Retribusi Daerah Di Kabupaten Sarolangun Periode 2001- 2007*. Universitas Jambi. Jambi.
- Gei, Norman, 1968. "Otonomi dan Desentralisasi Keuangan Daerah", *Prisma* No.8 LP3ES, Jakarta.
- Harits, B, 1995. "Peran Administrator Pemerintah Daerah, Efektifitas Penerimaan dan Retribusi Daerah Pemda Tingkat II Se- Jawa Barat", *Prisma* No.4 Tahun XXIV, 81-95.
- Insukrindo, 1994. *Peranan dan Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia Dalam Usaha Peningkatan PAD*, FE-UGM, Yogyakarta
- Kakisina dan Rumansa, DMP, 1991. "Alternatif Reformasi Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah", *Prisma* Edisi Agustus, LP3ES, Jakarta.
- Kook,J. 2000. *Beberapa Aspek Pembangunan dan Pembangunan Daerah*, LP FE- UI , Jakarta.
- Kartasasmita, G, 1997. *Administrasi Pembangunan dan Pembangunan Daerah*, LP-FE – UI, Jakarta.
- Mamesah, 1995. *Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah*, Yayasan Obor, Jakarta.
- Mc. Queen, 1998. *Otonomi dan Keuangan Daerah*, BP FE-UGM, Yogyakarta.
- Mukti. 2007. *Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dan Pengaruhnya terhadap Derajat Desentralisasi Fiskal di Kota Jambi*. Universitas Jambi. Jambi
- Soeparmoko, 1987. *Ekonomi Publik*, BP FE- UGM, Yogyakarta